

**PENGADILAN TINGGI BENGKULU**

# **LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2024**

**UAPPA-W BENGKULU**

**AUDITED**

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan

Bengkulu - Bengkulu 38225

Telp. 073621585 Fax. 073621585

E-mail: [pt\\_bengkulu@yahoo.co.id](mailto:pt_bengkulu@yahoo.co.id)



# LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Untuk Periode yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

BAGIAN ANGGARAN 005.03

BADAN PERADILAN UMUM

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan

Telp. 073621585 Fax. 073621585

Bengkulu - Bengkulu 38225

E-mail : pt\_bengkulu@yahoo.co.id

# *KATA PENGANTAR*

## Kata Pengantar

---

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bengkulu, 05 Mei 2025  
Kepala UAPPA-W Bengkulu,  
SEKRETARIS  
  
**H. NURSANI, S.H.**  
NIP.196606101991031005

# *DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel dan Lampiran .....	1
Pernyataan Tanggung Jawab .....	iii
Ringkasan.....	10
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	14
II. Neraca.....	16
III. Laporan Operasional.....	19
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	21
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	23
A.    Penjelasan Umum.....	23
A.1.    Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Bengkulu .....	23
A.2.    Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	24
A.3.    Basis Akuntansi .....	24
A.4.    Dasar Pengukuran .....	24
A.5.    Kebijakan Akuntansi .....	25
B.    Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....	33
B.1.    Pendapatan Negara dan Hibah.....	33
B.2.    Belanja .....	34
C.    Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	37
C.1.    Aset Lancar.....	37
C.2.    Aset Tetap .....	38
C.3.    Kewajiban Jangka Pendek .....	42
C.4.    Ekuitas.....	43
D.    Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	44
D.1.    Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak .....	44
D.2.    Beban Pegawai .....	44
D.3.    Beban Persediaan.....	44

D.4.	Beban Barang & Jasa .....	45
D.5.	Beban Pemeliharaan .....	46
D.6.	Beban Perjalanan Dinas.....	46
D.7.	Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat .....	47
D.8.	Beban Bantuan Sosial.....	47
D.9.	Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	48
D.10.	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih .....	49
D.11.	Beban Lain-lain .....	50
D.12.	Kegiatan Non Operasional.....	50
D.13.	Pos Luar Biasa.....	51
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	52
E.1.	Ekuitas Awal .....	52
E.2.	Surplus (defisit) LO .....	52
E.3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar .....	52
E.4.1.	Penyesuaian Nilai Aset .....	52
E.4.2.	Koreksi Nilai Persediaan.....	52
E.5.	Transaksi Antar Entitas.....	54
	Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran.....	56
E.6.	Ekuitas Akhir.....	56
F.	Pengungkapan Penting Lainnya .....	57
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca.....	57
F.2.	Pengungkapan Lain-lain .....	57
	Laporan-laporan Pendukung.....	60

## DAFTAR TABEL

## Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2024 dan 2023.....	10
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2024 dan 2023.....	11
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang .....	27
Tabel 4 Tabel Masa Manfaat Aset Tetap .....	30
Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud .....	33
Tabel 6 Perubahan DIPA. ....	33
Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 31 Desember TA 2024.....	33
Tabel 8 Perbandingan Realisasi PNBPN per 31 Desember TA 2024 dan 2023 .....	34
Tabel 9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 dan 2023.....	34
Tabel 10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 .....	35
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 .....	35
Tabel 12 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023.....	36
Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember TA 2024 dan 2023 .....	37
Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran.....	37
Tabel 15 Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 .....	38
Tabel 16 Rincian Aset Tetap.....	39
Tabel 17 Rincian Saldo Tanah.....	39
Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	42
Tabel 19 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember TA 2024 dan 2023.....	43
Tabel 20 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 31 Desember 2024 TA 2023 .....	44
Tabel 21 Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023.....	45
Tabel 22 Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 .....	45
Tabel 23 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember i TA 2024 dan TA 2023 .....	46
Tabel 24 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023.....	46
Tabel 25 Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember TA 2024.....	47
Tabel 26 Rincian Beban Bantuan Sosial per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 .....	48
Tabel 27 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023.....	49
Tabel 28 Rincian Beban Piutang Tak Tertagih per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023.....	49
Tabel 29 Rincian Beban Lain-lain per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 .....	50
Tabel 30 Rincian Kegiatan Non Operasional per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 .....	50
Tabel 31 Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023.....	51
Tabel 32 Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember TA 2024 .....	54
Tabel 33 Rincian Koreksi Aset Tetap non Revaluasi per 31 Desember TA 2024 .....	53
Tabel 34 Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember TA 2024 .....	54
Tabel 35 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas per 31 Desember TA 2024 .....	54
Tabel 36 Rincian Transfer Masuk. ....	55
Tabel 37 Rincian Pengesahan Hibah. ....	56

*PERNYATAAN  
TANGGUNGJAWAB*

## Pengadilan Tinggi Bengkulu

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan Bengkulu - Bengkulu 38225  
Telp. 073621585 Fax. 073621585 E-mail : pt\_bengkulu@yahoo.co.id

### Pernyataan Tanggung Jawab

Penggabungan Laporan Keuangan dan pelaporan keuangan Tingkat wilayah selaku UAPPA-W Bengkulu yang dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing satuan kerja merupakan tanggung jawab UAPPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bengkulu, 05 Mei 2025  
Kepala UAPPA-W Bengkulu,  
SEKRETARIS  
  
**H. NURSANI, S.H.**  
NIP.196606101991031005

# Ringkasan

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu Tahunan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan(SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.Laporan Keuangan ini meliputi :

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.1030,000 atau mencapai 100 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.1,030,000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp.180,448,500 atau mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.181,300,000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II TA 2024 dan 2023 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2024 dan 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024			TA 2023
	Anggaran	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	1,030,000	1.030.000	100	920.000
Belanja Negara	181,300,000	180.448,500	99,53	171.619.760

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2024 dan 2023 .

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.57,318,543,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 57,318,543,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0;

Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.0 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 0 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.57.318.543-, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 57,318,543,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.0.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	2024	2023	Rp.	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	57.318.543	54.597.459	2.721.084	4,98
Aset Tetap	0	0	0	0,00
Aset Lainnya	0	0	0	0,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>57.318.543</b>	<b>54.597.459</b>	<b>2.721.084</b>	<b>4,98</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	0	0	0	-
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Ekuitas Dana</b>				
Ekuitas Dana Lancar	57.318.543	54.597.459	2.721.084	4,98
Ekuitas Dana Investasi	0	0	0	0,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana</b>	<b>57.318.543</b>	<b>54.597.459</b>	<b>2.721.084</b>	<b>4,98</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana</b>	<b>57.318.543</b>	<b>54.597.459</b>	<b>2.721.084</b>	<b>4,98</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasional, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.030,000,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.184,740,596,- sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(183,710.596,-)

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp.0 dan surplus(defisit) sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami surplus(defisit)-LO sebesar Rp.(183,710,596,-).

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.54,597,459,-, dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar Rp.(183,710,596,-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.186,431,680,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp.57,318,543,-.

#### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# *I. LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN TINGGI BENGKULU**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
*( dalam satuan Rupiah )*

Uraian	Catatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b>	<b>B.1</b>				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	1,030,000	1.030,000	100	920.000
<b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah</b>		<b>1,030,000</b>	<b>1.030,000</b>	<b>100</b>	<b>920.000</b>
<b>B. Belanja Negara</b>	<b>B.2</b>				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	0	0	0,00	0
2. Belanja Barang	B.2.2.	181,300,000	180,448,500	99.53	171.619.760
3. Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0,00	0
<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>181,300,000</b>	<b>180,448,500</b>	<b>99.53</b>	<b>171.619.760</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## *II. NERACA PERBANDINGAN*

## II. Neraca

**PENGADILAN TINGGI BENGKULU**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 dan 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1. 2.	0	0
Persediaan	C.1. 3.	57,318,543	54,597,459
Jumlah Aset Lancar		57.318.543	54,597,459
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2. 1.	0	0
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	0	0
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	0	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2. 5.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 7.	0	0
Jumlah Aset Tetap		0	0
Jumlah Aset		57.318.543	54,597,459
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Jangka Pendek	C.3		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.3. 1	0	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.3. 2.	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.3. 3.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
Jumlah Kewajiban		0	0

**EKUITAS**

Ekuitas Dana Lancar	C.4	57.318,543	54,597,459
Jumlah Ekuitas Dana		57,318,543	54,597,459
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana		57,318,543	54,597,459

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

### *III. LAPORAN OPERASIONAL*

### III. Laporan Operasional

**PENGADILAN TINGGI BENGKULU**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>Kegiatan Operasional</b>			
<b>Pendapatan</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.030,000	920.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.030,000</b>	<b>920.000</b>
<b>Beban</b>			
Beban Pegawai	D. 2	0	0
Beban Persediaan	D. 3	50,888,096	42.020.619
Beban Barang dan Jasa	D. 4	29,967,500	25.510.760
Beban Pemeliharaan	D. 5	0	0
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	103,885,000	110.260.000
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Beban Lain-lain	D. 11	0	0
<b>Jumlah Beban</b>		<b>184,740,596</b>	<b>177.791.379</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(183,710,596)</b>	<b>(176.871.379)</b>
<b>Kegiatan Non Operasional</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(183.710.596)	(176.871.379)
Pos Luar Biasa	D. 13	
Beban Luar Biasa	0	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	(183,710,596)	(176.871.379)

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN TINGGI BENGKULU**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Ekuitas Awal	E. 1	54,597,459	65.490.477
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(183,710,596)	( 176.871.379)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar	E. 3	0	0
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	E. 4	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E. 4.1	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E. 4.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 4.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 4.4	0	0
Koreksi Lain-lain	E. 4.5	0	0
Jumlah Lain-lain		0	0
Transaksi Antar Entitas	E. 5	186,431,680	165.978.361
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>E. 6</b>	<b>57,318,543</b>	<b>54.597.459</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## V. *CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*

## V. Catatan atas Laporan Keuangan

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Bengkulu

Visi Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah terwujudnya Pengadilan Tinggi Bengkulu yang Agung. Sehingga terjalin kesinambungan dengan visi Mahkamah Agung RI yang menginginkan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana didalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya.

Misi Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah :

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Tinggi Bengkulu
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Tinggi Bengkulu
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Tinggi Bengkulu

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Tinggi Bengkulu melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Rencana strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikan Rencana Strategis, Pengadilan Tinggi Bengkulu akan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misi untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dan memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat Rencana Strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rencana Strategis yang ditetapkan Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dan kinerja Pengadilan agar lebih efektif dan efisien
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi peradilan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat

sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah sebagai berikut:

### (1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan

membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5.) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs

tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (*satu juta rupiah*);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional

pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **(7.) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Pengadilan Tinggi Bengkulu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 6 Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>		
Penerimaan Perpajakan	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.030,000	1.030,000
<b>Hibah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan Hibah</b>	<b>1.030,000</b>	<b>1.030,000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	181,300,000	181,300,000
Belanja Modal	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>181,300,000</b>	<b>181,300,000</b>

### B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah : Rp.  
1.030.000*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.030,000 atau mencapai 100 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1,030,000. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2024  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	1,030,000	1,030,000	100
2.	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0,00
<b>Total Pendapatan</b>		<b>1,030,000</b>	<b>1.030.000</b>	<b>100</b>

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.030,000 atau mencapai 100 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1,030,000,-. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah merupakan Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya yang berasal dari Hak Redaksi Putusan Perkara Perdata.

Perbandingan realisasi PNBPA TA 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8 Perbandingan Realisasi PNBPA per 31 Desember TA 2024 dan 2023  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2024	2023	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	1.030.000	920.000	110.000	11,96
2.	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0	0,00
<b>Total Pendapatan</b>		<b>1.030.000</b>	<b>920.000</b>	<b>110.000</b>	<b>11,96</b>

## B.2. Belanja

Realisasi  
Belanja Negara :  
Rp. 180,448,500,-

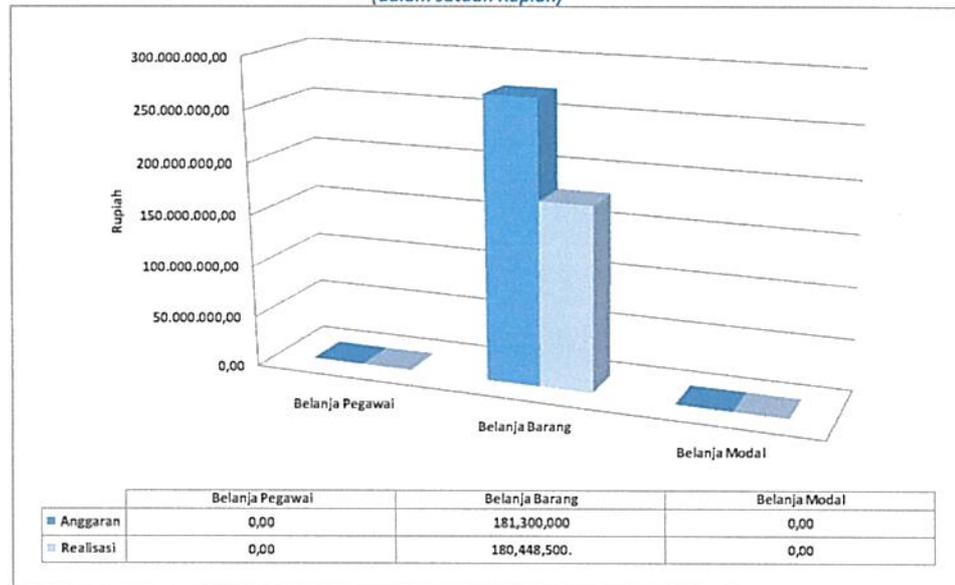
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Tinggi Bengkulu per 31 Desember TA 2024 adalah sebesar Rp.180,448,500 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 99,53% dari anggaran senilai Rp.181,300,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Semester II TA 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 31 Desember TA 2024		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	0	0	0,00
Belanja Barang	181,300,000	180,448,500	99,53
Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>181,300,000</b>	<b>180,448,500</b>	<b>99,53</b>
Pengembalian Belanja		0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>181,300,000</b>	<b>180.448.500</b>	<b>99,53</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024  
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan TA 2024 & 2023

Realisasi Belanja Negara mengalami penurunan sebesar Rp.(851.500,-) atau mencapai 99,53% dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya pagu anggaran Belanja Barang pada Pengadilan Tinggi Bengkulu.

Perbandingan realisasi belanja TA 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	0	0	0	0,00
Belanja Barang	180.448.500	171,619,760	8.828.740	5,14
Belanja Modal	0	0	0	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>180.448.500</b>	<b>171,619,760</b>	<b>8.828.740</b>	<b>5,14</b>

### B.2.1. Belanja Barang

Realisasi  
Belanja Barang  
: Rp.  
180,448,500

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Tinggi Bengkulu per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah sebesar Rp.180,448,500,- dan Rp. 171.619.760.

Realisasi Belanja Barang mengalami Kenaikan sebesar Rp.8.828.740 atau mencapai 5,14% dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Kenaikan tersebut disebabkan karena Kenaikan nya pagu anggaran Belanja Barang pada Pengadilan Tinggi Bengkulu, dimana Tahun sebelumnya Pengadilan Tinggi Bengkulu mendapatkan pagu anggaran untuk Kegiatan Belanja Barang tahun 2024 Lebih Besar dari tahun 2023.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	18.387.500	18.090.760	296740	1,64
Belanja Barang Non Operasional	11.580.000	7.420.000	4.160.000	56,06
Belanja Barang Persediaan	46.596.000	35.849.000	10.747.000	29,98
Belanja Perjalanan Dinas	103,885,000	110.260.000	6.375.000	5,78
Belanja Jasa	0	0	0	0
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>180.448.500</b>	<b>171.619.760</b>	<b>2,014,500</b>	<b>1,51</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>180.448.500</b>	<b>171.619.760</b>	<b>2,014,500</b>	<b>1,51</b>

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:  
Rp. 12,863,000

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.57,318,543 dan Rp. 54,597,459. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Tinggi Bengkulu per 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember TA 2024	TA 2023
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
Persediaan	57,318,543	54.597.459
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>57.318.543</b>	<b>54.597.459</b>

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran:  
Rp. 0.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	31 Desember TA 2024	31 Desember TA 2023
1.	Uang Muka dari KPPN	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kas di Bendahara Pengeluaran pada periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0,-.

Kas Lainnya dan  
Setara Kas:Rp.0,-

### C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0 adalah saldo Lainnya pada Bendahara Penerimaan yang merupakan saldo pada Rekening Pihak Ketiga untuk menampung Biaya Perkara.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam tabel di bawah :

Tabel 14 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	31 Desember TA 2024	31 Desember TA 2023
1.	Dana Pihak Ketiga	0	0
Jumlah		0	0

### C.2.3. Persediaan

Persediaan:  
Rp.57,318,543

Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.57,318,543 dan Rp.54,597,459. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1. Barang Konsumsi	57.318.543	54.597.459
2. Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
3. Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
4. Barang dalam Proses	0	0
5. Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
6. Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
7. Persediaan lainnya	0	0
<b>Total</b>	<b>57.318.543</b>	<b>54.597.459</b>

## C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 tersaji sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 16 Rincian Aset Tetap  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember TA 2024	TA 2023	Perubahan
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0	0
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	Jumlah	0	0	0
	Akumulasi Penyusutan	0	0	0
	Nilai Buku Aset Tetap	0	0	0

### C.2.1. Tanah

*Tanah: Rp. 0* Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 17 Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m <sup>2</sup> )	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
	-	-	-	-	-	-
	Jumlah					0

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin : Rp. 0* Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku 31 Desember 2024	0

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan  
Bangunan : Rp.  
0

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku 31 Desember 2024	0

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan,  
Irigasi, dan  
Jaringan : Rp.  
0*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku 31 Desember 2024	0

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap  
Lainnya: Rp. 0*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku 31 Desember 2024	0

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

### C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

*Konstruksi dalam Pengerjaan : Rp. 0* Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi Penyusutan Aset tetap : Rp. 0* Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2024 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	0	0	0
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		0	0	0

### C.3. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban Jangka Pendek : Rp. 0.* Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0,-. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Tinggi Bengkulu per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 19 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember TA 2024	TA 2023
Utang Kepada Pihak Ketiga	0	0
Utang yang Belum Ditagihkan	0	0
Uang Muka dari KPPN	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### C.3.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.450,000,- dan Rp.0,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan saldo Bendahara Penerimaan yang merupakan saldo pada Rekening Pihak Ketiga untuk menampung Biaya Perkara.

### C.3.2. Utang yang Belum Ditagihkan

Jumlah Utang yang Belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- . Utang yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga (merupakan kwitansi UP yang belum di SP2D kan).

### C.3.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari  
KPPN:  
Rp.0

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp. 0,- Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

## C.4. Ekuitas

Ekuitas:  
Rp.57.318.543

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.57.318.543 dan Rp. 54.597.459. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan PNPB :*  
*Rp.1.030.000*  
*0*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.1.030.000 dan Rp. 920,000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 20 Rincian Estimasi dan Realisasi PNPB per 31 Desember TA 2024  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	1,030,000	1.030.000	94.17
2.	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0
<b>Total Pendapatan</b>		<b>1,030,000</b>	<b>1.030.000</b>	<b>94.17</b>

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### D.3. Beban Persediaan

*Beban Persediaan :*  
*Rp.50,888.096*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.50.888.096,- dan Rp. 65.490.477,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	50.888.096	65.490.477	14.602.381	22,30
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Persediaan</b>	<b>50.888.096</b>	<b>65.490.477</b>	<b>14.602.381</b>	<b>22,30</b>

#### D.4. Beban Barang & Jasa

Beban Barang &  
Jasa :  
Rp.29,967,500

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.29,967,500 dan Rp.16,658,000. Beban Barang & Jasa adalah konsumsi atas barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Rincian Beban Barang & Jasa per 31 Desember 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Honor Operasional Satker	0	0	0	0
Beban Bahan	11.580.000	7.420.000	4.160.000	56.06
Beban Pengiriman Surat Dinas PosPusat	18.387.500	18.090.760	296740	1.64
Beban Jasa – Penanganan PandemiCovid-19	0	0	0	0
Beban Jasa Profesi	0	0	0	0
Beban Barang Operasional Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>29.967.500</b>	<b>16.658.000</b>	<b>13.309.500</b>	<b>79.90</b>

## D.5. Beban Pemeliharaan

Beban  
Pemeliharaan:  
Rp.0

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban  
Perjalanan  
Dinas :  
Rp.  
103,885,000

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.103.885.000 dan Rp. 110.260,000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	86.985.000	84,460,000	2.525.000	2.98
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	16,900,000	25,800,000	(8.900.000)	(34.50)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0	0
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>103.885.000</b>	<b>110,260,000</b>	<b>(6.375.000)</b>	<b>(5.78)</b>

## D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat :  
Rp.0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2016.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 25 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan TA 2023 (dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 September 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
<b>Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan  
Sosial : Rp.0*

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Rincian Beban Bantuan Sosial  
per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0	0
<b>Total Beban Bantuan Sosial</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi :  
Rp.0*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0.

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Jumlah Penyusutan	0	0	0	0
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

*Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih : Rp.0*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 Rincian Beban Piutang tak Tertagih  
per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	0	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-Lain  
: Rp.0

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 29 Rincian Beban Lain-lain per  
31 Desember TA 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Lain-lain</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.12. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan  
Non  
Operasional:  
Rp.0

Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Surplus (defisit) dari kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### D.13. Pos Luar Biasa

*Beban Pos Luar  
Biasa : Rp.0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 31 Rincian Pos Luar Biasa  
per 31 Desember TA 2024 dan TA  
2023(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
<b>Total Pos Luar Biasa</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal :* Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar  
*Rp.54,597,459* Rp.54,597,459,- dan Rp.65,490,477.

### E.2. Surplus (defisit) LO

*Surplus(defisit) LO:* Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023  
*Rp.(183,710,596)* adalah sebesar Rp.(183,710,596) dan Rp.(176,871,379). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi /Kesalahan mendasar : Rp.0.* Tidak terdapat transaksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

### E.4. Koreksi Menambah dan Mengurangi

#### E.4.1.Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai Aset : Rp.0.* Nilai Penyesuaian Nilai Aset per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

#### E.4.2.Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai Persediaan : Rp.0,-* Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-  
Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 32 Rincian Koreksi Nilai Persediaan  
per 31 Desember TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Barang Persediaan Lainnya	0
<b>Total Koreksi Nilai Persediaan</b>	<b>0</b>

### E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi  
Aset Tetap : Rp.0.

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0.

### E.4.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset  
Tetap Non  
Revaluasi: Rp.0

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

Tabel 33 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

### E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain  
Rp.0.

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi antar beban, koreksi antar hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0.

Rincian Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 34 Koreksi Lain-lain per  
31 Desember TA 2024  
(dalam satuan Rupiah)

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Utang	0
Koreksi Hibah	0
<b>Total Koreksi Lain-lain</b>	<b>0</b>

### E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar  
Entitas :  
Rp.  
215,349,863

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.215.349.863 dan Rp.256,441,267.

Rincian Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 35 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas  
per 31 Desember TA 2024  
(dalam satuan Rupiah)

Transaksi antar entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	180.448.500
Diterima dari Entitas Lain	1.030,000
Transfer Keluar	33.871.363
Transfer Masuk	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
<b>Jumlah</b>	<b>215.349.863</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp.1.030.000), sedangkan DKEL sebesar Rp.180.448.500.

#### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.0 terdiri dari:

Tabel 36 Rincian Transfer Masuk  
(dalam satuan Rupiah)

Jenis	Entitas Asal	Nilai (Rp)
-	-	-
<b>Jumlah</b>		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.33.871.363.

#### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.0 dari total Rp.0 yang diterima sepanjang tahun 2024. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp.0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37 Rincian Pengesahan Hibah

(dalam satuan Rupiah)

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
--	--	0
--	--	0
Total Pengesahan		0
Pengesahan Pengembalian Hibah		0
Jumlah		0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran.

## E.6. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :* Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.57.318.543,- dan Rp. 54.597.459,-

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada temuan dan tindak lanjut temuan BPK yang perlu dijelaskan pada periode 31 Desember Tahun Anggaran 2024 ini.

#### F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Tidak terdapat pendapatan dan belanja akrual yang perlu dijelaskan pada periode 31 Desember Tahun Anggaran 2024 ini.

#### F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah:

1. BRI Cabang Bengkulu A/C 0115-01-001696-30-6 an. RPL 016 PT BENGKULU UNTUK PDT BIAYA PERKARA yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.0'.

Nomor Surat Ijin (Perubahan Nama Rekening) : S-3825/MK.5/2015 tanggal 11 Mei 2015.

2. BRI Cabang Bengkulu A/C 654444005131000 an. BPG 016 PT Bengkulu yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILUM dengan saldo akhir per tanggal 30 September 2024 sebesar Rp.0,-.

Nomor Surat Ijin (Perubahan Nama Rekening) dari KPPN : S-820/PB.3/2021 Tanggal 03 April 2021.

#### **F.2.4. Pengungkapan Pengelolaan uang Titipan Pihak Ke-3**

Informasi mengenai saldo akhir biaya perkara dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Biaya Perkara yaitu biaya yang terlebih dahulu harus dibayar oleh penggugat ketika memasukkan gugatan perkara perdata, sesuai dengan asas tidak ada biaya, tidak ada perkara. Biaya perkara pada saat putusan akhir dibebankan kepada pihak yang kalah. Sampai dengan 31 Desember 2024 jumlah biaya perkara di Pengadilan Tinggi Bengkulu sebesar Rp.0,-.
2. Biaya Konsinyasi yaitu atau yang dikenal dengan penawaran pembayaran tunai yang diikuti dengan penyimpanan dan penitipan. Sampai dengan 31 Desember 2024 jumlah biaya konsinyasi di Pengadilan Tinggi Bengkulu sebesar Rp.0.
3. Biaya Eksekusi yaitu biaya yang dikeluarkan oleh pihak yang menang dalam suatu perkara perdata terkait perkara bangunan atau tanah merupakan tindakan hukum yang dilakukan oleh Pengadilan kepada pihak yang kalah dalam suatu perkara, merupakan aturan tata cara lanjutan dari proses pemeriksaan yang berkesinambungan dari keseluruhan proses hukum acara perdata. Sampai dengan 31 Desember 2024 jumlah biaya Eksekusi di Pengadilan Tinggi Bengkulu sebesar Rp.0.
4. Biaya Perkara PHI sampai dengan 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp.0,-.
5. Uang Titipan Perkara Pidana sampai dengan 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp..
6. Biaya Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp.0.

#### **F.2.5. Revisi DIPA**

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

Revisi DIPA ke-1 Revisi Halaman III DIPA dan Pengesahan POK Tanggal 20 Februari 2024.

Revisi DIPA ke-2 Revisi Halaman III DIPA dan Pengesahan POK Tanggal 20 April 2024.

Revisi DIPA ke-3 Revisi Halaman III DIPA dan Pengesahan POK Tanggal 9 September 2024.

Revisi DIPA ke-4 Revisi Halaman III DIPA dan Pengesahan POK Tanggal 16 Desember 2024.

Revisi DIPA ke-5 Revisi Halaman III DIPA dan Pengesahan POK Tanggal 19 Desember 2024.

### F.2.6. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Informasi mengenai Ralat SPM yang dapat dilaporkan dalam laporan keuangan Semester II TA 2024 ini adalah sebagai berikut :

1. Nomor SPM : 00047A

Tanggal SPM : 29 NOVEMBER 2024

Yang telah diterbitkan SP2D :

Nomor SP2D : 240161701001607

Tanggal SP2D : 29 NOVEMBER 2024

Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Komponen.Subkomponen.Item-Uraian

Sebelumnya : Pengiriman Berkas Perkara ke Pengadilan Pengaju

Menjadi : Pengiriman Surat Penahanan dan Perpanjangan Penahanan

Ralat dimaksud karena terdapat kesalahan dalam penggunaan

Komponen.Subkomponen.Item-Uraian pada pengiriman surat, dimana sebelumnya menggunakan Pengiriman Berkas Perkara ke Pengadilan Pengaju, yang seharusnya adalah menggunakan Pengiriman Surat Penahanan dan Perpanjangan Penahanan.

### F.2.7. Catatan Penting Lainnya

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2024 pada Pengadilan Tinggi Bengkulu antara lain sebagai berikut.

# LAPORAN PENDUKUNG

---



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
PENGADILAN TINGGI BENGKULU

DAFTAR SP2D SATKER

No SP2D : 240161701001607

No	Nomor SP2D	Tanggal Selesai SP2D	Tanggal SP2D	Nilai SP2D	Nomor Invoice	Tanggal Invoice	Jenis SPM	Jenis SP2D	Deskripsi	Cek Detail Akun	Pilih <input type="checkbox"/>
1	240161701001607	29-11-2024	29-11-2024	0	000477400513/2024	29-11-2024	GUP NIHIL	LAINNYA	PENGANTIAN UANG PERSEDIAAN UNTUK KEPERLUAN BELANJA BARANG	Cek Akun	<input type="checkbox"/>

**MAHKAMAH AGUNG  
PENGADILAN TINGGI BENGKULU  
SURAT PERINTAH MEMBAYAR**

Nomor 00047A

Tanggal 29-Nov-2024

Halaman 1 dari 1

Kuasa Bendahara Umum : KPPN Bengkulu (016)  
Agar melakukan pembayaran tagihan sejumlah : Rp 0,00

\*\*\*\* NIHIL \*\*\*\*

Tahun Anggaran : 2024 Dasar Pembayaran : DIPA No. : DIPA-005.03.2.400513/2024 Tanggal : 28-Nov-2023 UU NOMOR 19 TAHUN 2023 TENTANG APBN 2024	Jenis Tagihan : KOREKSI GUP NIHIL Jatuh Tempo : Segera Cara Bayar : Nihil
--	---

PENGELUARAN	JUMLAH UANG
400513.016.524113.00503BF.1049BCA.A000000001.00000.2.2651.2.000000.000000	100.000,00
<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b>100.000,00</b>
POTONGAN	JUMLAH UANG
400513.016.815111.0050300.0000000.0000000000.00000.2.2651.0.000000.000000	100.000,00
<b>Jumlah Potongan</b>	<b>100.000,00</b>
<b>TOTAL PEMBAYARAN</b>	<b>**** NIHIL ****</b>

Kepada: Nomor : 634421 Nama Supplier : PENGADILAN TINGGI BENGKULU NPWP1 : 0001093806311000 NPWP2 : 0001093806311000 NOP : Uraian : PENGGANTIAN UANG PERSEDIAAN UNTUK KEPERLUAN BELANJA BARANG	Bank / Pos : BANK RAKYAT INDONESIA Rekening : 654444005131000 Nama Pemilik : BPG 016 PENGADILAN TINGGI BENGKULU Alamat : Jl.Pembangunan No.21 Padang Harapan
---	---

Semua bukti-bukti pengeluaran yang disahkan Pejabat Pembuat Komitmen telah diuji dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dilakukan pembayaran atas beban APBN, selanjutnya bukti-bukti pengeluaran dimaksud disimpan dan ditatausahakan oleh Pejabat Penandatanganan SPM. Kebenaran perhitungan dan isi yang tertuang dalam SPM ini menjadi tanggung jawab Pejabat Penandatanganan SPM.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN.

BENGKULU, 29 November 2024  
a.n Kuasa Pengguna Anggaran  
Pejabat Penandatanganan SPM



RINA ASTUTI  
NIP 197300309000000000

**MAHKAMAH AGUNG  
PENGADILAN TINGGI BENGKULU  
LAMPIRAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR  
KOREKSI COA DETAIL 16 SEGMENT**

Nomor SPM : 00047A

Tanggal : 29-November-2024

Halaman : 1 dari 1

No	Detail Coa	Nilai Awal	Nilai Baru
	Ro.Komp.Subkomp.Item - Uraian		
<b>PENGELUARAN</b>			
400513.016.524113.00503BF.1049BCA.A000000001.00000.2.2651.2.000000.000000			
1	U01.051.0A.000014-Pengiriman Surat Penahanan dan Perpanjangan Penahanan	0,00	100.000,00
2	U01.054.0A.000019-Pengiriman Berkas Perkara ke Pengadilan Pengaju	100.000,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>100.000,00</b>	<b>100.000,00</b>
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>		<b>100.000,00</b>	<b>100.000,00</b>
<b>POTONGAN</b>			
400513.016.815111.0050300.0000000.0000000000.00000.2.2651.0.000000.000000			
	<b>Jumlah</b>	<b>100.000,00</b>	<b>100.000,00</b>
<b>TOTAL POTONGAN</b>		<b>100.000,00</b>	<b>100.000,00</b>

BENGKULU  
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran  
Pejabat Penandatanganan SPM



RINA ASTUTI  
NIP 197308302006042015

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN  
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA Bengkulu  
Jl. Soekarno-Hatta, Bengkulu,  
TELEPON EXT. FAKSIMILE

Nomor : S-185/KPN.0901/2024

,24 Desember 2024

Perihal : Tanggapan Koreksi

Yth. Kuasa Pengguna Anggaran

Satker PENGADILAN TINGGI BENGKULU (400513)

Berdasarkan surat Nomor 3127/SEK.PT.W8-U/KU.01/XII/2024, Tanggal 23 Desember 2024, dengan ini disampaikan bahwa permohonan koreksi dalam surat tersebut telah diproses dengan hasil sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala KPPN Bengkulu

Mohammad Arief Barata

NIP. 19700305 199012 1 00

Data sebagaimana disebut dibawah ini telah dilakukan koreksi  
 Satker : (400513) PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Resume Tagihan		Nomor Kontrak	Status
Nomor	Tanggal		
00047T/400513/2024	29-NOV-2024		DISETUJUI

Resume Tagihan		Bagan Akun Standard			
Nomor	Tanggal	BAS Semula	Nilai	BAS Koreksi	Nilai
00047T/400513/2024	29-NOV-2024	400513.016.524113.00503BF.1049BCA.A00 0000001.00000.2.2651.2.000000.000000	100.000,00	400513.016.524113.00503BF.1049BCA.A00 0000001.00000.2.2651.2.000000.000000	100.000,00
		400513.016.815111.0000000.0000000.0000 000000.00000.0.0000.0.000000.000000	-100.000,00	400513.016.815111.0000000.0000000.0000 000000.00000.0.0000.0.000000.000000	-100.000,00
		Jumlah	0,00	Jumlah	0,00
		Total Nilai	0,00	Total Nilai	0,00



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM  
PENGADILAN TINGGI BENGKULU**

Jalan Pembangunan No.21 Padang Harapan, Telp & Fax (0736) 21585  
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu , Kode Pos 38225, Indonesia  
Website: [www.pt-bengkulu.go.id](http://www.pt-bengkulu.go.id) | E-mail: [pt\\_bengkulu@yahoo.co.id](mailto:pt_bengkulu@yahoo.co.id)

Nomor : 3127 /SEK.PT.W8-U/KU.01/XII/2024  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Permintaan Koreksi Data SPM/SP2D

Bengkulu, 23 Desember 2024

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bengkulu  
Jl. Soekarno Hatta No. 1  
Bengkulu 38222

Bersama surat ini, kami menyampaikan permintaan koreksi data SPM/SP2D dengan perincian sebagai berikut :

1. Nomor SPM : 00047A  
Tanggal SPM : 29 NOVEMBER 2024  
Yang telah diterbitkan SP2D :  
Nomor SP2D : 240161701001607  
Tanggal SP2D : 29 NOVEMBER 2024

Dengan detail koreksi sebagaimana terlampir.

Koreksi dimaksud di atas dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Ralat Komponen.Subkomponen.Item-Uraian

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

PP-SPM,  
Pengadilan Tinggi Bengkulu  
  
RINA ASTUTI, S.E  
NIP.197308302006042015

**DETAIL PERMINTAAN KOREKSI**

<b>Bagan Akun Standar *)</b>			
<b>BAS Semula</b>	<b>Nilai Semula</b>	<b>BAS Koreksi</b>	<b>Nilai Koreksi</b>
Kode Satker : 400513	Rp.100,000.-	Kode Satker : 400513	Rp.100,000.-
Kode KPPN : 016		Kode KPPN : 016	
Akun : 524113		Akun : 524113	
Program : 005.03.BF		Program : 005.03.BF	
Keg/Output : 1049/BCA		Keg/Output : 1049/BCA	
RO/Komponen: U01.054		RO/Komponen: U01.051	
Sumber Dana : 01		Sumber Dana : 01	
Cara Tarik : 0		Cara Tarik : 0	
Register P/H : -		Register P/H : -	
Kewenangan : KD		Kewenangan : KD	
Lokasi : 2600		Lokasi : 2600	
Catatan :			
Tidak ada penambahan atau pengurangan nilai Total Pengeluaran ataupun Total Penerimaan serta Jumlah Keseluruhan dan kami telah mempertimbangkan ketersediaan dana pada DIPA satker kami.			

<b>Uraian Deskripsi *)</b>	
<b>Semula</b>	<b>Koreksi</b>
Pengiriman Berkas Perkara ke Pengadilan Pengaju	Pengiriman Surat Penahanan dan Perpanjangan Penahanan


  
 PP-SPM  
 Pengadilan Tinggi Bengkulu  
  
RINA ASTUTI, S.E  
 NIP. 197308302006042015



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM  
PENGADILAN TINGGI BENGKULU**

Jalan Pembangunan No.21 Padang Harapan, Telp & Fax (0736) 21585  
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38225, Indonesia  
Website: [www.pt-bengkulu.go.id](http://www.pt-bengkulu.go.id) | E-mail: [pt\\_bengkulu@yahoo.co.id](mailto:pt_bengkulu@yahoo.co.id)

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK**

Nomor : 3128 /SEK.PT.W8-U/KU.01/XII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **NURSANI, S.H**  
NIP : **196606101991031005**  
Jabatan : **Kuasa Pengguna Anggaran satker Pengadilan Tinggi Bengkulu**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Perbaikan atas kesalahan SPM/SP2D dilakukan dalam rangka pertanggungjawaban Laporan Keuangan Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Bengkulu;
2. Segala hal yang terjadi akibat adanya perbaikan SPM/SP2D ini menjadi tanggung jawab kami sepenuhnya.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.



Bengkulu, 23 Desember 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran,

**NURSANI, S.H**  
NIP. 196606101991031005

**LAPORAN KINERJA PENGADILAN TINGGI BENGKULU  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian/Lembaga  
Unit Organisasi  
Satuan Kerja  
Fungsi  
Sub Fungsi  
Program  
Lokasi

: 005 Mahkamah gung  
: (03) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum  
: 400513 Pengadilan Tinggi Bengkulu  
: 03 Ketertiban dan Keamanan  
: 03.04 Peradilan  
: 005.03.BF Program Penegaaan dan Pelayanan Hukum  
: 2600 Bengkulu

Kode	Kegiatan	Belanja		%	Target	Keluaran		Keterangan
		Anggaran	Realisasi			Realisasi	Satuan	
1	Percepatan Penyelesaian Perkara	90,000,000	89,685,000	99.65	10	10	kegiatan	100 Kegiatan sudah terlaksana
2	Perkara Pidana yang diselesaikan di Tingkat Banding di Wilayah Barat	75,551,000	75,114,500	99.42	145	145	perkara	100 RVRO lebih besar dari pada TPCRO karena banyaknya jumlah perkara yang masuk pada Tahun 2024
3	Perkara Pidana Korupsi yang Diselesaikan Ditingkat Banding di Wilayah Barat	15,749,000	15,649,000	99.37	22	22	perkara	100 Target kegiatan tercapai dan terlaksana dengan baik
	Subtotal	165,551,000	164,799,500	99.55				
	Penyesuaian Revisi DIPA ke-5							
	Pengembalian Belanja							

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,  
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN NILAI  
BUKU ASET TETAP*

## Pengadilan Tinggi Bengkulu

### Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir pada 31 DESEMBER 2024

No.	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A.	Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
B.	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
C.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
D.	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
E.	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	0	0	0
	Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		0	0	0
	Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya		0	0	0

*B. INFORMASI HIBAH LANGSUNG  
BERUPA UANG/BARANG/JASA*

PENGADILAN TINGGI BENGKULU  
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA  
PER 31 DESEMBER 2024

No.	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan
1.	-	0	0	0	0	0
2.	-	0	0	0	0	0
3.	-	0	0	0	0	0
4.	-	0	0	0	0	0
5.	-	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0